

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 yaitu terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini didukung oleh observasi langsung selama proses pembelajaran dan analisis hasil tugas yang menunjukkan perkembangan positif pada berbagai indikator berpikir kritis. Penerapan model PBL telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran PBL secara sistematis terdiri dari orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing dalam melakukan penyelidikan individual maupun kelompok, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, secara sinergis menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk melatih dan mengasah keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa.
2. Kendala penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu yaitu kendala dari guru antara lain kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan PBL, keterbatasan waktu dan heterogenitas kemampuan dan kecepatan belajar siswa. Kendala pada siswa yaitu siswa belum terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran PBL, siswa kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang memahami. Kurangnya keaktifan siswa dalam kerja kelompok dan keterbatasan waktu yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran. Keterbatasan dukungan dan sumber daya sekolah

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu yaitu pelatihan dan pengembangan profesional guru, pengawasan dan motivasi terhadap aktivitas siswa, pembentukan lingkungan belajar yang mendukung dan strategi inklusif dan manajemen kelompok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru PPKn terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan workshop agar mampu mendesain, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran PBL secara efektif sehingga dapat memfasilitasi siswa berpikir kritis.
2. Bagi Guru: Disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam merancang dan mengelola pembelajaran PBL melalui pelatihan dan pengembangan profesional agar dapat mengatasi kendala yang muncul dan memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Bagi Sekolah: Perlu menyediakan fasilitas pendukung pembelajar dan akses teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran PBL agar lebih efektif dan kondusif.

Bagi Siswa: Diharapkan agar lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran PBL, khususnya dalam diskusi kelompok dan penyelesaian masalah, guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara optimal.

3. Diharapkan penerapan model pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat lebih efektif.
4. Hendaknya dalam penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai Penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan

kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu dalam membangun pendidikan yang lebih baik.